

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Di era perkembangan industri sekarang ini, menjadikannya sebagai titik tolak dunia usaha untuk bersaing agar dapat bertahan di dunia usaha. Tatakala berdampak pada persaingan badan usaha untuk mencapai *profit margin* yang maksimal.

Di balik kehidupan sehari-hari manusia, manusia selalu memikirkan hal-hal yang mencari nafkah. apapun kebutuhannya merupakan pertimbangan yang sangat berarti. Dalam evolusi ekonomi yang terus berkembang demi perubahan dunia, melalui revolusi industri dan revolusi teknologi. Ini telah lama mengguncang dunia, jadi sekarang lebih mudah dalam perjalanan waktu dibandingkan dengan masa lalu. Karena kemajuan teknologi melalui revolusi selangkah demi selangkah, sehingga bisa melihat dunia global ini berubah dengan pesat (Al-Kaaf, 2002).

Jadi masalah penting bagi masyarakat dipengaruhi oleh perekonomian. Namun, peningkatan negara-negara yang terdampak Pandemi Covid-19 di seluruh dunia membuat kondisi ekonomi dunia semakin parah. Virus ini menunjukkan penyebaran yang sangat signifikan cepat dan telah banyak kematian yang disebabkan dari virus ini baik di China maupun di Negara lain sehingga pada tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan virus corona ini sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Masyarakat (*Public Health Emergency of International Concern*). Hari ke hari kasus ini

semakin meningkat dengan pesat hingga pada tanggal 11 Maret 2020, WHO mengumumkan bahwa wabah yang sedang terjadi saat ini sebagai Pandemic Global(Yamali & Putri, 2020). Beberapa institusi bahkan memprediksi pelemahan ekonomi dunia, antara lain. *International Monetary Fund* (IMF) yang memproyeksikan ekonomi global tumbuh minus 3%. (Barat et al., 2020).Memang kegiatan masyarakat yang terdiri dari individu dan kelompok akan terpengaruh oleh masalah ekonomi juga. Kendala perekonomian sangat merugikan seiring penyebaran virus corona ke sektor ekonomi, sehingga pembatasan kegiatan akibat pandemi Covid-19 telah menimbulkan kerugian ekonomi secara nasional. Kerugian hanya akan ditutup ketika krisis dapat berakhir sebelum menyebabkan kebangkrutan besar-besaran bisnis(Hadiwardoyo, 2020).Setiap kegiatan selalu mempunyai tujuan yang ingin dicapai, oleh karena itu perlu dicari peluang atau solusi yang tepat untuk kebutuhan masyarakat. Perekonomian memiliki nilai kedudukan yang tinggi bagi masyarakat umum maupun dalam suatu negara untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Selama barang atau jasa tersebut masih bernilai dan masih perlu digunakan, maka selama itu perekonomian harus terus berjalan. Karena nilai ekonomi masih dicari oleh masyarakat. Demikian pula lembaga yang mendampingi kebutuhan masyarakat adalah salah satunya Koperasi(Sukamdiyo, 1999).

Betapapun fungsionalnya koperasi bertumbuh dan berkembang dengan kecenderungan untuk selalu maju, akan tetapi sifatnya tertutup dalam arti berputar mengelilingi anggotanya sendiri(Widiyati, 2012).Terkadang koperasi

dalam kegiatannya memiliki dua ciri yang berbeda, yang pertama bersifat ekonomi dan yang kedua bersifat sosial, artinya usaha utama haruslah prinsip ekonomi, sehingga koperasi harus fokus pada pendidikan bagi anggota dan masyarakat untuk mengetahui cara kerja sama yang sebenarnya. Adapun jenis-jenis koperasi itu sendiri sangat beragam, salah satunya multi usaha. Jadi tidak pernah terdengar ada koperasi yang memiliki satu unit dalam usaha jasa, tetapi ada beberapa jenis di antaranya adalah gadai, simpan pinjam dan lain sebagainya (Endang Satyawati, 2019).

Menurut Fay (1908), yang mengatakan bahwa koperasi adalah sebuah perkumpulan atau persekutuan dengan mencapai cita-cita perusahaan. Mewujudkan kebersamaan masyarakat dari kesusahan hidupnya. Demikian juga mereka harus sanggup menjalankan tugas yang diamanahkan oleh organisasi sebagai tanggung jawab anggota. (*a cooperative is an association or fellowship to achieve the goals of the company. Realizing community togetherness from the difficulties of this life. Likewise, they must be able to carry out the tasks mandated by the organization as the responsibility of members*). Selain menunjukkan bahwa unsur “bagi ekonomi masyarakat tidak kuat”, namun Fay juga menggantungkan pada unsur kekerabatan (kerjasama), sehingga kepentingan pribadi tidak boleh dipegang, karena unsur demokrasi dipegang tanpa pamrih dan ada unsur demokrasi. Adapun upah yang diberikan kepada anggota dilihat pada partisipasi dalam kerjanya (Hendrojogi, 2010).

Terkadang koperasi itu sendiri didasarkan pada nilai-nilai kemandirian, persahabatan, kesetaraan, keadilan dan solidaritas. Berdasarkan tradisi para

pendirinya, bagi anggota koperasi dan masyarakat umum percaya pada prinsip-prinsip perilaku yang disepakati secara umum seperti kejujuran, keterbukaan, tanggung jawab sosial dan kepedulian terhadap sesama (Hendrojogi, 2010). Jadi koperasi adalah organisasi kemasyarakatan yang bertujuan untuk menambah penghasilan dalam pengelolaan tugasnya dengan prinsip koperasi yang jelas (Sudarsono, 2010). Ide koperasi ditelusuri kembali ke masyarakat pada awalnya, di mana orang-orang bekerja sama untuk meningkatkan keberhasilan mereka dalam kegiatan ekonomi seperti berburu, memancing, mengumpulkan makanan, membangun tempat berteduh, dan memenuhi kebutuhan individu dan sosial lainnya (Elfeta, 2016). Sehingga koperasi perlu terorganisir dengan baik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan mampu menghindari kemiskinan.

Demikian pula koperasi perlu memiliki strategi yang tepat dalam mengatasi segala tantangan yang dihadapi baik pandemi maupun segala kondisi yang berdampak merugikan bagi kegiatan koperasi, karena koperasi mengandalkan unsur demokrasi untuk kepentingan umum. Ketika koperasi tidak mampu mengatasi kerugian usaha, maka masyarakat terpengaruh. Oleh karena itu, strategi dalam pengembangan suatu usaha atau organisasi akan didasarkan pada *thoughtful mindset* seseorang dalam membentuk suatu usaha, apabila *mindset* yang tinggi akan mendapatkan *intelligence in action* agar dapat merumuskan tujuan jangka pendek dan jangka panjang yang jelas. Maka strategi menurut Chandler, adalah sarana agar tujuan yang digaris tercapai dalam tujuan jangka panjang perusahaan, *follow-up program* serta diutamakan memprioritaskan sumber daya. Sedangkan menurut Mintzberg mengatakan

bahwa strategi merupakan reaksi yang berkesinambungan dan dapat beradaptasi dengan situasi SWOT yang terserap di lingkungan eksternal dan internal sehingga dapat mempengaruhi organisasi (Subekti et al., 2013). Untuk mencapai tujuan perusahaan yang sudah ditargetkan itu ketika *Strength* perusahaan lebih tinggi daripada *Weakness* yang dimiliki. Jadi *Strength* perusahaan akan mendapatkan keuntungan dari *Opportunity* yang tersedia dan dapat memperhitungkan *Threat* bisnisnya. Melalui analisis SWOT, justru diartikan pencapaian suatu tujuan atau kegagalan suatu perusahaan yang telah digariskan sebelumnya (Harmoyo, 2012).

Bapak Wan Hasan Wan Hama, Presiden Patani *Islamic Cooperative Limited* di kantor pusat yang terletak di Komunitas Talubo, Distrik Muang, Provinsi Pattani. Koperasi tersebut dianggap sebagai lembaga keuangan Islam pertama di Thailand. Sebagai model bagi lembaga keuangan lain di daerahnya. Saat ini Koperasi Islam Patani telah berdiri lebih dari tiga puluh tahun dan memiliki dana operasional lebih dari 1.000 Juta baht, Adapun lebih dari 60.000 anggota koperasi, maka sangat menarik untuk dicermati angka ekonomi yang menunjukkan bahwa ketiga provinsi (Patani, Yala dan Narathiwat) merupakan daerah mayoritas Islam tetapi pendapatan per kapita yang sangat rendah dibandingkan dengan rata-rata nasional.

Wan Hasan, mulai menjelaskan bahwa sekitar tiga puluh tahun yang lalu, Thailand tidak memiliki lembaga keuangan Islam. Tuan Den Tokmina, sebagai politikus terkemuka di daerah mayoritas muslim Patani, Jadi beliau pergi ke Filipina untuk belajar tentang koperasi Islam. Meskipun jumlah

Muslim di sana relatif kecil, namun lembaga Keuangan Syariah tetap tersedia. Sedangkan di tiga provinsi paling selatan Thailand (Patani) yang mayoritas penduduknya beragama Islam dan menuntut sistem keuangan berprinsip Syariah, belum ada lembaga keuangan syariah resmi. Ketika Tuan Den Tokmina kembali dari Filipina, beliau mengundang lebih dari 2.000 pemeluk agama untuk menghadiri pertemuan konsultatif di awal tahun 1987, dengan Bank Islam Malaysia Berhad (BIMB) dan Majelis Agama Islam provinsi Patani untuk memberikan pengetahuan dan resolusi untuk mendirikan sebagai *cooperative* pada bulan Oktober tahun yang sama secara resmi terdaftar. Justru transaksi yang dilakukan harus sesuai dengan prinsip syariah. Dalam hal transaksi bisnis atau keuangan, prinsip utamanya adalah bebas dari bunga (*riba*).

Meski demikian, Wan Hasan menegaskan bahwa koperasi tidak hanya melihat pentingnya usaha, tetapi dari segi bantuan keuangan kepada masyarakat tetap dijalankan, dan semua keuntungan berbisnis akan kembali kepada anggotanya. Orang yang berhak menggunakan jasa atau produk haruslah anggota koperasi. Begitu juga, sejumlah uang harus masuk untuk membayar zakat, jadi setiap tahun itu akan dibayarkan oleh koperasi minimal satu juta baht.

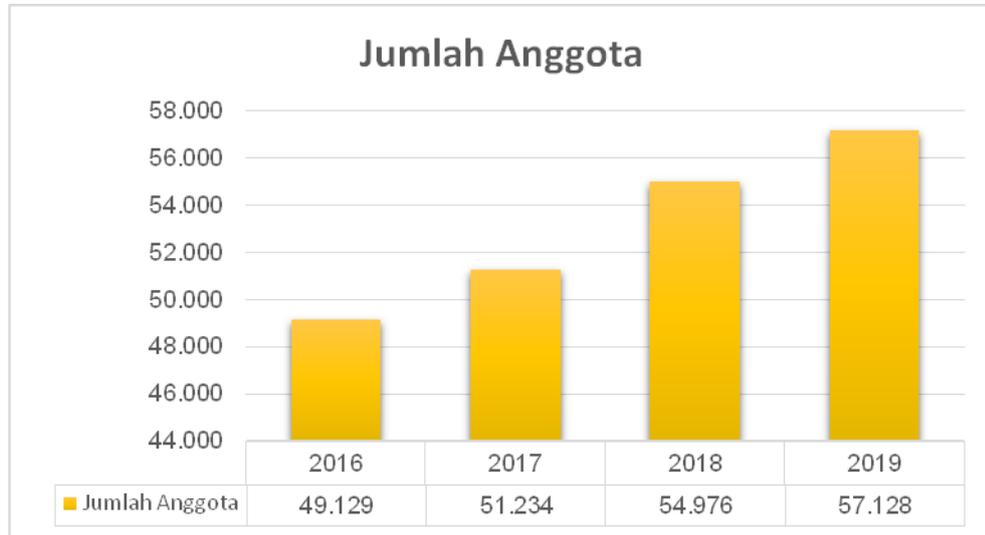
Berbicara tentang Pandemi Covid-19 di daerah tersebut, presiden koperasi mengakui bahwa harus beradaptasi dengan keadaan, dengan pinjaman kredit yang menurun karena kesulitan memasuki daerah untuk diselidiki. Proyek yang milik anggota mengajukan kredit menarik kembali, Wan Hasan,

mengatakan jumlah simpanan selama wabah meningkat sementara penarikan turun. Jadi semua bisnis dalam bentuk harus dihentikan, oleh karena itu dana tidak cukup untuk dibelanjakan. Jika pandemi ini berakhir maka dana akan mengalir kembali. Pada saat yang sama, koperasi berencana memberikan bantuan kepada non-anggota, khususnya masyarakat miskin, dengan mengadakan pelatihan kejuruan di bidang pertanian, memasak, menjahit dan penganggur akan menciptakan lapangan kerja bagi mereka (Notes.com, 2021).

Pandemi Covid-19 mempengaruhi setiap perusahaan dengan sangat parah sehingga perusahaan berhenti dan karyawan tidak dapat bekerja. Namun dampak pandemi ini telah menimbulkan kerusakan ekonomi dan sosial yang luar biasa. Pada 2019-2020, koperasi sangat menyadari bahwa mereka harus beradaptasi dengan baik dengan kondisi tersebut. Oleh karena itu, koperasi harus mengatasi kelemahan dan ancaman yang ada pada faktor internal dan eksternal dengan memaksimalkan potensi kekuatan dan peluang dengan mencari alternatif yang tepat dalam mengembangkan usahanya.

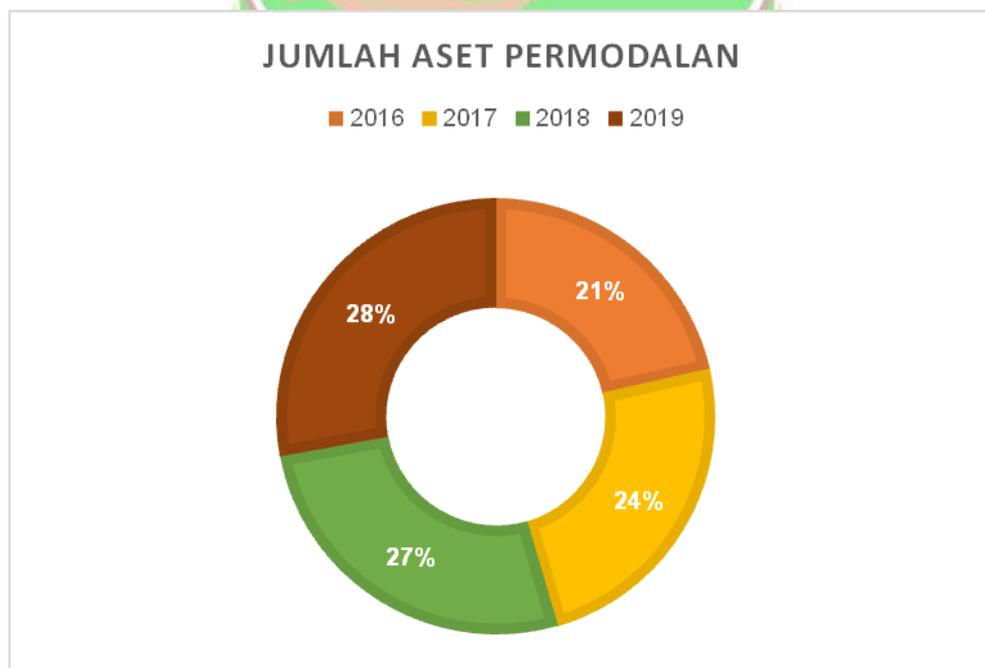
Dalam perkembangan koperasi Islam Patani Berhad sangat menarik bagi masyarakat sekitar dibandingkan dengan koperasi sejenisnya. Setiap aspek dalam koperasi menjadi hal terpenting untuk dipahami dengan baik agar dapat dikembangkan dan dimanfaatkan dengan bergairah. Namun yang terjadi sekarang, Koperasi Islam Patani Berhad berusaha sekuat tenaga dalam pengembangan bisnis. Oleh karena itu, Koperasi Islam Patani Berhad perlu memantau keadaan, baik lingkungan internal maupun eksternal agar dapat diambil keputusan yang tepat untuk *business development* yang sesuai dengan

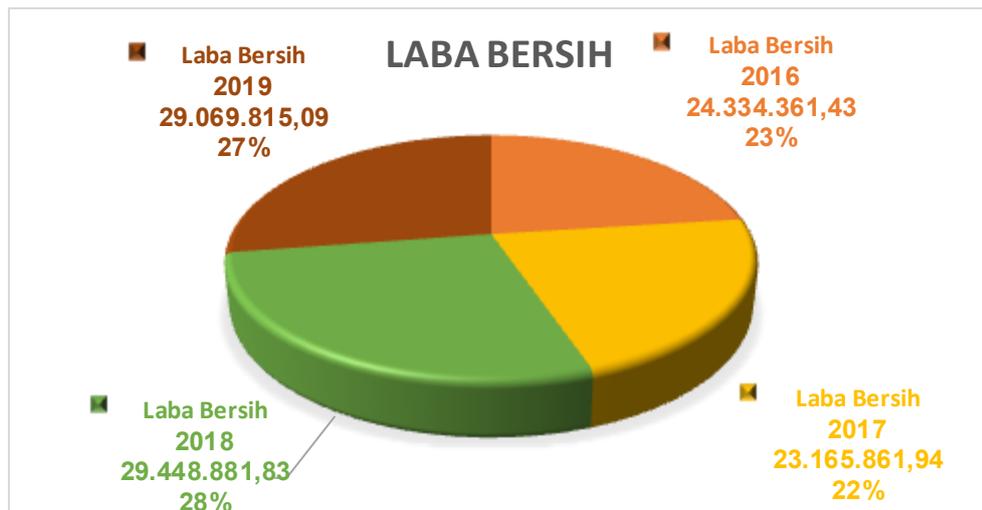
tujuan utamanya. Berikut adalah data perkembangan jumlah anggota dan



permodalan serta laba bersih pada *The Islamic Cooperative Of Pattani Limited*.

**Gambar1.1** Peningkatan Jumlah anggota Koperasi Islam Patani Berhad Pada tahun 2016-2019





**Gambar1.2** Perkembangan Permodalan dan Laba Bersih Pada Koperasi Islam Patani Berhad Tahun 2016-2019 (dalam dominal Bath)

Sumber: Laporan Rapat Tahunan(Sekretaris, 2019).

Dari fenomena di atas terlihat bahwa dampak wabah Covid-19 menyebabkan kerugian bisnis dengan menurunnya pinjaman kredit dan penarikan proyek-proyek milik anggota. Jadi semua bisnis harus dihentikan. Begitu juga terpengaruh juga terhadap perkembangan aset pada koperasi tersebut. Oleh karena itu Koperasi Islam Patani Berhad sangat membutuhkan sarana yang tepat dalam mengambil keputusan yang sesuai dengan keadaan saat ini. Maka Koperasi harus berencana dan menyusun untuk mengembangkan unit usaha yang merasa untung agar meningkatkan eksistensi dan kesejahteraan

anggota serta masyarakat umumnya. Terkadang hal itu dapat menarik kepercayaan kembali ke komunitas.

Adapun peningkatan jumlah anggota dan jumlah aset yang ditunjukkan pada tabel di atas, menandakan bahwa setiap tahun akan meningkat, hal ini baik bagi koperasi namun terjadinya pandemi Covid-19 yang mempengaruhi semua perusahaan berhenti atau dapat kerugian yang besar termasuk juga koperasi Islam Patani Berhad, baik lingkungan internal maupun eksternal. Sehingga semua perusahaan mencari cara untuk bertahan dalam situasi tersebut.

Terkadang tantangan yang harus dihadapi koperasi sangat berlawanan dengan persaingan yang semakin meningkat saat ini, baik peningkatan profitabilitas maupun unit layanan yang sangat menarik. Bahkan ada juga keterbatasan dalam melayani masyarakat akibat konflik antara masyarakat dengan pemerintah. Hal inilah yang menjadi poin berat bagi koperasi Islam Patani Berhad dalam merumuskan strategi yang tepat untuk kembali memberikan kepercayaan kepada masyarakat. Oleh karena itu, Koperasi Islam Patani Berhad perlu meningkatkan kualitas koperasi, baik sumber daya manusia maupun unit pelayanan koperasi dengan baik.

Dengan kata lain, bahwa objek penelitian ini belum pernah menjadi objek penelitian Analisis SWOT sebelumnya sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan strategi. Selain itu, pemilihan lokasi penelitian sengaja dilakukan karena Koperasi Islam Patani Berhad belum pernah menetapkan

strategi dengan Analisis SWOT, dan sangat relevan dengan permasalahan yang diteliti, juga mudah mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, terdapat beberapa fenomena yang terjadi di Koperasi Islam Patani Berhad, mestinya data yang dapat tidak sepenuhnya yang penulis dapatkan baik lingkungan internal maupun eksternal, maka penulis juga tertarik untuk mengembangkan koperasi tersebut. Oleh karena itu, gagasan atau ide untuk membangunkan lembaga keuangan syariah semakin meningkat. Itulah keinginan penulis untuk melakukan penelitian atas sebuah karya ilmiah Tesis yang berjudul *Cooperative Development Strategy Dengan Analisis SWOT Pada The Islamic Cooperative Of Pattani Limited Di Cabang Pusat (Thailand Selatan)*.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan suatu rumusan atau proses yang mempersoalkan dalam sebuah peristiwa Adapun tingkahlaku kejadian, baik dalam kedudukannya sebagai kejadian mandiri, maupun dalam konteks yang saling terkait dengan kejadian lainnya, baik sebagai penyebab maupun akibat, maka hal tersebut perlu diproseskan. Berdasarkan uraian di atas maka terdapat beberapa permasalahan yang diangkat dalam penulisan ini adalah :

1. Menidentifikasi dampak yang terjadi pada kondisi pandemi Covid-19 ini terhadap faktor Internal maupun Eksternal ?
2. Bagaimana strategi pengembangan jangka pendek dan jangka panjang dalam meningkatkan kualitas koperasi yang optimal ?

3. Mengidentifikasi *alternative* yang dapat dilakukan dalam pengembangan koperasi melalui analisis SWOT pada *The Islamic Cooperative Of Pattani Limited?*.

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan ini merupakan suatu pengembangan untuk mendapat sebuah hasil serta memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penulisan sehingga nantinya diharapkan adalah:

1. Untuk mengetahui dan mampu mendeskripsikan dampak yang terjadi pada kondisi pandemi Covid-19 ini terhadap faktor Internal maupun Eksternal.
2. Untuk mengetahui strategi pengembangan jangka pendek dan jangka panjang dalam meningkatkan kualitas koperasi yang optimal.
3. Untuk mengetahui *alternative* yang dapat dilakukan dalam pengembangan koperasi melalui analisis SWOT pada *The Islamic Cooperative Of Pattani Limited*.

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat atau nilai guna yang diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan untuk memberikan sumbangan pemikiran dan pengembangan ilmu pengetahuan tentang strategi pengembangan dan analisis SWOT sebagai pertimbangan yang akan datang. Selain itu juga untuk mengembangkan teori yang sudah ada sehubungan dengan masalah yang diteliti dalam penelitian ini dan diharapkan dapat menjadi bahan

pertimbangan bagi pihak-pihak yang mengadakan penelitian yang menyangkut penetapan strategi perusahaan agar dapat mendiskripsikan hubungan strategi dalam pengembangan koperasi.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Perusahaan Koperasi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan rujukan dan sebagai pertimbangan dalam menganalisis kegiatan yang akan datang dengan menggunakan analisis SWOT.

### b. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman menulis serta meneliti mengenai analisis SWOT dalam penentuan strategi pada objek Penelitian tersebut.

### c. Bagi Para Pembaca dan Peneliti Selanjutnya

Sebagai sumber acuan atau bahan rujukan dalam meneliti dan mampu memberikan masukan dan bahan pertimbangan bagi peneliti dibidang dan permasalahan yang sejenis atau bersangkutan guna dikembangkan lebih lanjut dimasa yang akan datang.

## E. Ruang Lingkup Pembahasan

*The Islamic Cooperative of Pattani Limited* Sebagai salah satu Lembaga ekonomi mikro atau dikenal dengan nama koperasi Islam di negara Thailand yang menyatakan diri beroperasi berlandaskan prinsip Syariah dengan tidak menggunakan prinsip riba, akan tetapi dengan prinsip bagi hasil. Lokasi koperasi terletak di daerah yang mayoritas Muslim.

Dengan ada suatu permasalahan yang dijelaskan dilatar belakang masalah, maka untuk memberikan arah yang jelas dalam penelitian ini penulis membatasi pada masalah-masalah yang terkait dengan strategi Pengembangan Koperasi dan Analisis SWOT terdiri dari *Internal Strategic Factors Summary* (IFAS), *Eksternal Strategic Factors Summary* (EFAS) dan matriks SWOT untuk mengetahui kekuatan dan peluang bagi koperasi. Oleh karena itu, manajer puncak perlu menyusun strategi pengembangan yang konsisten baik lingkungan eksternal maupun internal dan dapat memilih *alternative* yang baik dalam mengambil keputusan.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan sebagai alat untuk mempermudah dalam pembahasan penelitian ini, terdapat lima bab. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka isi sistematika penulisan meliputi:

Bab I Membahas Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Ruang lingkup Pembahasan dan Sistematika Penulisan.

Bab II Membahas Tinjauan Literatur. Dalam bab ini penulis menjelaskan teori yang berkaitan dengan judul penelitian seperti Strategi, Analisis SWOT, Koperasi, dan Koperasi Syariah.

Bab III Membahas Metodologi Penelitian. Dalam bab ini penulis akan menjelaskan metode yang dipakai antaranya: Jenis Penelitian, Jenis Data dan Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab IV Membahas Hasil Penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini penulis akan menjelaskan penelitian dari data yang telah diolahkan seperti: Gambaran Umum Koperasi, Visi dan Misi Koperasi dan Struktur Organisasi. Setelah itu penulis akan memecahkan permasalahan yang dirajikan oleh topik rumusan masalah. Sehingga mendapatkan sebuah hasil yang memuaskan.

Bab V Penutup yang terdiri dari Kesimpulan, Implikasi, Keterbatasan Penelitian dan Saran. Sehingga akhir sisi pembahasan tersebut.

Daftar Pustaka sebagai sumber acuan dan sumber rujukan yang berkaitan dengan judul penelitian.

Lampiran sebagai data lapangan penelitian untuk menyatakan dalam hasil meneliti agar dapat mendukung dan mempercayai.

